



# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Rumah Tangga Di Dusun Wonosari Timur

Marwa <sup>1\*</sup>, Sultan <sup>2</sup>, dan Sahrir <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : [marwaamarwa210@gmail.com](mailto:marwaamarwa210@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : [sultan@umpalopo.ac.id](mailto:sultan@umpalopo.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : [sahrir@umpalopo.ac.id](mailto:sahrir@umpalopo.ac.id)

\* Corresponding Author : Marwa

**Abstract :** This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial well-being with financial management as an intervening variable. The method used in this study is quantitative. The population of this study consisted of housewives in Kamanre Village, Wonosari Timur Hamlet. The research sample was determined using the Slovin formula, so that 98 housewife respondents were obtained. Data collection was carried out through questionnaires, while data analysis included validity tests, reliability tests, regression analysis, and path analysis using SPSS 25. After that, the Sobel test was carried out using the Sobel calculator online. Based on the results of the analysis, financial literacy was proven to have an effect on financial well-being. Financial literacy also has an influence on financial management, which then acts as a mediating variable in the relationship between financial literacy and financial well-being. These findings underline the importance of increasing financial literacy among housewives, in order to encourage more optimal family financial management. Through adequate understanding of financial planning and saving habits, housewives have the potential to manage financial resources more efficiently to support family welfare.

**Keywords:** financial literacy, financial well-being, financial management

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari ibu rumah tangga di Desa Kamanre, Dusun Wonosari Timur. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh 98 responden ibu rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sementara analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi, dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS 25. Setelah itu dilakukan uji sobel menggunakan *calculator* sobel secara online. Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang selanjutnya berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan literasi keuangan pada kalangan ibu rumah tangga, guna mendorong pengelolaan keuangan keluarga yang lebih optimal. Melalui pemahaman

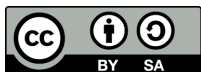
Received: 2 May 2025

Revised: 19 May 2025

Accepted: 27 June 2025

Published: 1 July 2025

Curr. Ver.: 1 July 2025



Copyright: © 2025 by the authors.

Submitted for possible open

access publication under the

terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC

BY SA) license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

yang memadai terkait perencanaan keuangan dan kebiasaan menabung, ibu rumah tangga berpotensi mengelola sumber daya finansial secara lebih efisien demi mendukung kesejahteraan keluarga.

**Kata kunci:** literasi keuangan, kesejahteraan *financial*, pengelolaan keuangan

## 1. Pendahuluan

Di era modern, Financial literacy (literasi keuangan) menjadi salah satu faktor utama yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang (Pusporini, 2020). Hasil survei yang dilakukan OJK (Otoritas jasa keuangan) pada tahun 2022 menunjukkan rata-rata tingkat literasi finansial di masyarakat Indonesia saat ini hanya mencapai 49,68%. Data ini semakin menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat Indonesia tentang cara mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan. Tingkat literasi keuangan di Indonesia, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, mencapai 65,43%. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan di Indonesia mencapai 75,02% pada tahun yang sama. Dan tingkat literasi keuangan di Indonesia terus meningkat, namun masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai keselarasan dengan tingkat inklusi keuangan. Selain itu, studi bank Indonesia yang dilakukan pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa 65% masyarakat Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi yang baik memungkinkan individu dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih baik, sehingga individu dapat menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan sosial (Poddala & Alimuddin, 2023). Pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat membantu individu memahami keyakinannya terhadap suatu hubungan individu dengan uang, individu yang rasional dan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam pengetahuan keuangan dapat memanfaatkan uang secara lebih optimal, sehingga memengaruhi perilaku keuangan yang lebih unggul (Djou & Lukiastuti, 2021). Literasi keuangan dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan finansial sekaligus meningkatkan taraf hidup (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Kesejahteraan finansial sebagai salah satu indikator penting dalam kehidupan masyarakat, sering kali diukur dari kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan finansialnya secara berkelanjutan, mengelola risiko finansial, serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang (Barone & Graffigna, 2025; Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, 2021). Dengan literasi keuangan yang memadai, individu diharapkan mampu merencanakan dan mengelola keuangannya secara efektif, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (Iftikhar, 2024; Miccoli et al., 2025). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Hapsari (2022) kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi dimana kebutuhan individu terpenuhi dalam menjalani kehidupannya. Tingkat kesejahteraan mengacu pada kualitas hidup setiap individu, yang tentunya akan berbeda satu sama lain. Dan Pengetahuan dalam mengelola keuangan sendiri adalah perilaku ekonomi yang semakin berkembang, dimana jika kita memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi akan membantu individu dalam menentukan keputusan keuangan yang lebih tepat (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Literasi keuangan tidak cukup untuk secara langsung memengaruhi kesejahteraan finansial. Faktor pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi tindakan nyata yang berdampak pada kondisi finansial individu (Nisa', 2024). Pengelolaan keuangan mencakup seluruh aktivitas yang meliputi perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset guna mencapai berbagai tujuan strategis dalam suatu usaha (Dahrani et al., 2022). Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara individu dalam mengelola dan mengatur sumber daya finansialnya menggunakan dana yang dimiliki mencerminkan

tingkat tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan (Handayani et al., 2022; Miccoli et al., 2025). Menurut penelitian Pradinaningsih & Wafiroh (2022) Dalam mengelola keuangan secara mandiri, diperlukan keputusan yang didasarkan pada pemikiran yang rasional sehingga keputusan yang diambil terkait keuangan pun masuk akal dan bijak.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini pengelolaan keuangan digunakan sebagai variabel intervening yang diharapkan dapat memperjelas korelasi antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial (Safitri et al., 2022). Dengan memahami peran pengelolaan keuangan, diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat menyajikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran literasi keuangan dapat secara efektif meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Penelitian terkait dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, salah satunya adalah studi yang dilakukan Yunita (2020) mengungkapkan bahwa individu dengan tingkat pemahaman keuangan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih stabil, hal ini pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian (Batista & Ayu, 2023; Sultan et al., 2024) yang mengidentifikasi pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening yang memiliki dampak besar dalam hubungan antar literasi keuangan dan kesejahteraan. Hasil tersebut diperkuat oleh Penelitian dilakukan oleh (Wardani & Fitrayati, 2022) tentang “pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening”. Dan (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023) meneliti tentang “pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi”. Kemudian penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Doi et al., (2024), tentang “ literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan self efficacy sebagai variabel intermediasi” . Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel intervening pada ibu rumah tangga di dusun wonosari timur”.

### Rumusal Masalah

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial ?
- b. Apakah Literasi keuangan melalui kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
- c. Apakah Peran pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening ?

## 2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

### 2.1. Teori agensi

Teori agensi (*Agency Theory*) dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Dan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pihak yang memberikan wewenang) dan agen (pihak yang menjalankan keputusan). Dalam konteks keuangan pribadi, individu bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya finansial mereka sendiri, sementara kesejahteraan finansial dapat dipandang sebagai tujuan yang diinginkan oleh prinsipal (diri mereka sendiri di masa depan). Dalam penelitian ini, literasi keuangan berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi, yang merupakan inti dari teori agensi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik, dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai risiko, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi, sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara lebih optimal. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik bertindak sebagai variabel perantara yang menjembatani korelasi antara pemahaman keuangan dan kesejahteraan finansial. Meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih maju, tanpa penerapan strategi pengelolaan keuangan yang tepat, kesejahteraan finansial tetap sulit dicapai. Dengan demikian, teori agensi dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu sebagai agen mengelola keuangan mereka guna mencapai kesejahteraan finansial yang optimal.. Studi oleh Ozili (2024) memperkenalkan konsep Digital Agency Theory, yang mengkaji bagaimana inklusi keuangan digital berpengaruh terhadap hubungan agensi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menyoroti pentingnya

literasi keuangan digital untuk memperkuat posisi individu sebagai agen yang bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri secara efektif dan efisien di era digital.

## 2.2 Literasi keuangan ( *Financial literacy* )

Pada pemahaman finansial dan kesadaran individu dalam mengatur keuangan secara efisien, mencakup wawasan, keterampilan, serta rasa percaya diri. Keputusan keuangan yang tepat didasarkan pada kemampuan literasi keuangan, dan akan membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya ( Otoritas Jasa Keuangan 2023 ). Menurut Sari & Listiadi, (2021) Literasi keuangan adalah keahlian individu dalam memahami, menilai, mengatur, dan mengomunikasikan kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi. Menurut PISA 2012 : *Financial Literacy Assessment Framework* ( OECD INFE, 2012 ), literasi keuangan dirumuskan sebagai faktor fundamental yang berperan dalam stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, literasi keuangan yang baik dapat mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan yang keliru terkait isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Literasi keuangan juga mencakup dalam membedakan berbagai opsi finansial, mendiskusikan uang, serta menghadapi tantangan finansial dengan percaya diri, merancang masa depan, dan merespon secara mahir terhadap kejadian hidup yang memengaruhi keputusan keuangan finansialnya, serta perubahan dalam ekonomi secara keseluruhan.

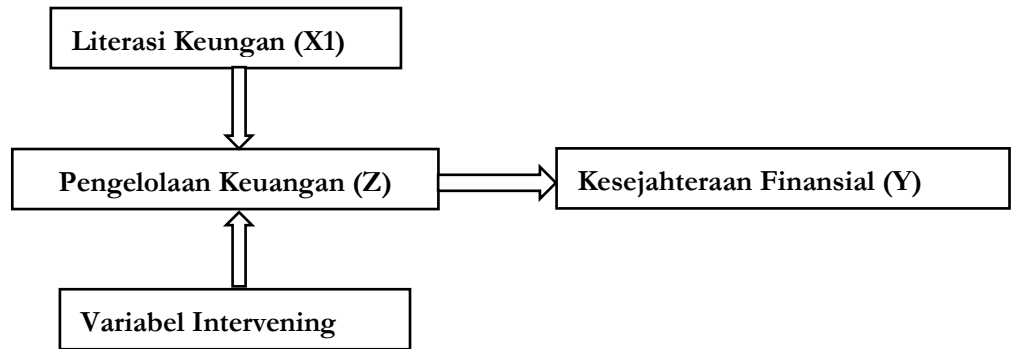
## 2.3 Kesejahteraan finansial

Kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan di mana individu mampu mengelola keuangannya secara efektif. Semakin baik individu dalam mengatur keuangan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan finansial yang dapat dicapainya. Menurut consumer financial protection bureau (CFPB) mendefinisikan kesejahteraan finansial sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kewajiban keuangan dengan nyaman, memiliki ketahanan finansial, dan mampu membuat pilihan untuk menikmati hidup. Definisi tersebut merujuk pada kondisi di mana individu mampu memenuhi semua keinginan pribadinya, namun tetap memiliki dana cadangan untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga tetap stabil secara finansial baik dimasa kini maupun di masa mendatang (Salsabila & Hapsari, 2022). Peneliti Safitri et al., 2022 mengungkapkan bahwa kesejahteraan finansial individu memungkinkan mereka untuk menjalankan tanggung jawabnya di masa kini dan mendatang, memiliki kesiapan dalam memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, serta mampu membuat keputusan yang bermanfaat bagi kehidupannya.

## 2.4 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah sesuatu yang terstruktur dimana mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial guna mencapai target keuangan yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas seperti penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan investasi, serta evaluasi kinerja keuangan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, individu atau organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki, meminimalkan risiko kerugian, dan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan baik dalam waktu dekat maupun untuk periode yang lebih panjang. Menurut Mauliddiyah, 2021 pengelolaan keuangan adalah suatu cara untuk mengatur dana yang dimiliki, yang berhubungan dengan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya. Selain itu, pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan finansial, baik secara pribadi maupun dalam lingkup rumah tangga. Ini mencakup aktivitas seperti penganggaran, pencatatan keuangan dan Manajemen utang. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan individu mencapai target finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.** Kerangka konseptual

**3. Metode yang Diusulkan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis atau teori melalui analisis menggunakan SPSS. Penelitian ini sering digunakan untuk mengevaluasi keterhubungan antara variabel dan menggeneralisasikan temuan ke populasi yang lebih besar. Dan metode yang digunakan adalah survey untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening dan data yang digunakan merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 130 yakni ibu rumah tangga yang ada didesa kamanre, dusun wonosari timur, dengan kriteria usia 20-60 tahun. Dalam jumlah sampel yang di gunakan, maka diperoleh 98 sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Dimana sampel di hitung menggunakan rumus slovin. Dan data dikumpulkan melalui kuesioner baik secara langsung maupun online menggunakan google form, yang dirancang dengan skala likert 5 poin, yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Kuesioner ini mencakup aspek literasi keuangan, kesejahteraan finansial, serta pengelolaan keuangan sebagai variabel perantara. Dimana jumlah pertanyaan masing-masing variabel yaitu 7 item.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai data yang di gunakan dalam penelitian berdasarkan nilai rata- rata, standar deviasi, varians, maksimum,minimum, dan jumlah total. Rincian lebih lanjut dapat di lihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	98	11	34	28.08	3.708
pengelolaan keuangan	98	7	32	27.33	3.674
kesejahteraan finansial	98	12	32	26.86	3.669
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1, diperoleh rata – rata nilai untuk variabel literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan pengelolaan keuangan sebagai berikut : literasi keuangan sebesar 28,08%, kesejahteraan finansial sebesar 26,86%, dan pengelolaan keuangan sebesar 27,33%. Standa deviasi masing masing variabel menunjukkan adanya variasi yang wajar di antara responden. Variabel literasi keuangan memiliki standar deviasi tertinggi, yaitu 3,708, yang mencerminkan perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat literasi keuangan antar responden.

### 4.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Sebuah peneliti dianggap valid jika mampu mengukur aspek yang di inginkan serta menggunakan data variabel secara tepat. Ringkasan hasil uji validitas untuk variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,662	0,196	Valid
	X1.2	0,682	0,196	Valid
	X1.3	0,804	0,196	Valid
	X1.4	0,767	0,196	Valid
	X1.5	0,639	0,196	Valid
	X1.6	0,704	0,196	Valid
	X1.7	0,399	0,196	Valid
Pengelolaan Keuangan	Z1.1	0,695	0,196	Valid
	Z1.2	0,721	0,196	Valid
	Z1.3	0,804	0,196	Valid
	Z1.4	0,866	0,196	Valid
	Z1.5	0,702	0,196	Valid
	Z1.6	0,496	0,196	Valid
	Z1.7	0,569	0,196	Valid
Kesejahteraan Finansial	Y1.1	0,746	0,196	Valid
	Y1.2	0,721	0,196	Valid
	Y1.3	0,654	0,196	Valid
	Y1.4	0,795	0,196	Valid
	Y1.5	0,794	0,196	Valid
	Y1.6	0,514	0,196	Valid
	Y1.7	0,473	0,196	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 2. hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung dari setiap item pertanyaan pada variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial melebihi 0,196. Dengan demikian, semua pertanyaan dinyatakan valid dan dapat di gunakan dalam pengumpulan data penelitian.

### 4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan perhitungan Alpha Cronbach, yang mengindikasikan bahwa variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai rangkuman hasil uji validitas variabel yang di sajikan dalam tabel 3 :

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan	0,787	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,817	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Finansial	0,785	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih dari 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

4.3.1. Uji Regresi Model 1

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.161	1.788		2.887	.005
Literasi Keuangan (X1)	.773	.063	.781	12.239	.000

Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial (Y)  
 Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Merujuk pada tabel 4 yang menyajikan hasil uji regresi model 1, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi 1, literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

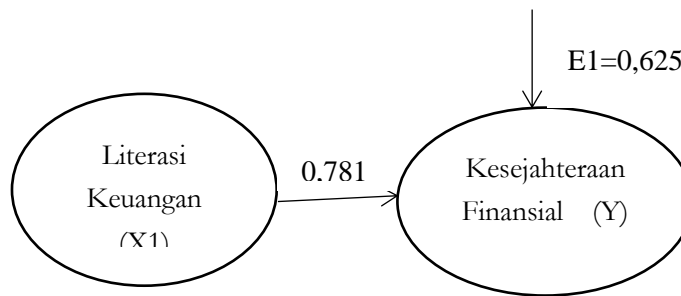
Tabel 5. Hasil Uji R2 Model 1

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.609	.605	2.305

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel 5 hasil uji R2 model 1 adalah sebesar 0,609, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 60,9% variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial sementara sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti. Sementara nilai  $e1 = \sqrt{1-0,609} = 0,625$



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur Model 1

4.3.2. Uji Regresi Model 2

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.269	1.951		2.701	.008
Literasi Keuangan (X1)	.489	.106	.494	4.627	.000
Kesejahteraan Finansial (Y)	.310	.107	.309	2.901	.005

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Z)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 yang menampilkan hasil uji regresi model 2 diketahui nilai signifikan pada variabel X1 sebesar 0,000, yang < dari 0,05, serta variabel Y memiliki nilai signifikan 0,005, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam model regresi 2 variabel literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

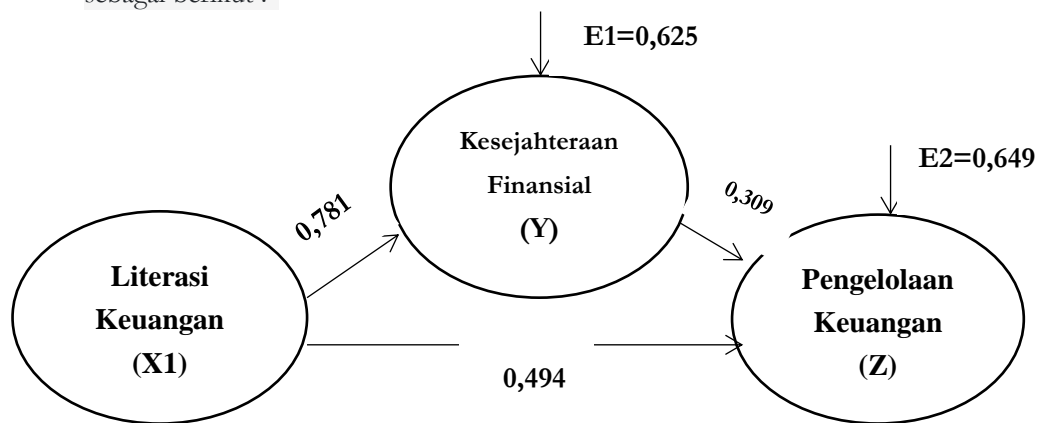
**Tabel 7.** Hasil Uji R2 Model 2

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.569	2.412

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Finansial (Y), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel 7 hasil uji R2 model 2 adalah sebesar 0,578, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,8% variabel literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sementara sisanya 42,2% dipengaruhi oleh faktor faktor lain diluar dari variabel yang diteliti. sedangkan nilai  $e^2 = \sqrt{1 - 0,578} = 0,649$ . Dengan demikian, diperoleh diagram jalur untuk model struktur 2 sebagai berikut :



**Gambar 2.** Hasil Analisis Jalur Model 2

**4.4 Uji Sobel**

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi dari variabel intervening, dilakukan uji sobel, ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel intervening secara signifikan berperan dalam hubungan tersebut. Perhitungan uji sobel test dilakukan menggunakan *Calculator Sobel* secara online yaitu melalui <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil *Calculator Sobel Test*

Literasi Keuangan	Test Statistik	P-Value	Kesimpulan
a	0,773		
b	0,310	2,810	0,004
Sa	0,063		Berpengaruh Signifikan
Sb	0,107		

Sumber ; Hasil *Calculator Sobel*

Keterangan :

a = Unstandartzed dari model regresi 1 (Literasi Keuangan )

b = Unstandartzed dari model regresi 2 (Kesejahteraan Finansial)



Sa = Std. Error dari model regresi 1 (Literasi Keuangan)

Sb = Std. Error dari model regresi 2 (Kesejahteraan Finansial)

## 4. Pembahasan

### 4.1. Pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula kesejahteraan finansial yang dapat dicapainya. Dalam konteks ibu rumah tangga di Desa Kamanre Dusun Wonosari Timur, mayoritas responden berada pada kategori "cukup" dalam hal literasi keuangan, yang selaras dengan kondisi kesejahteraan finansial mereka yang juga berada pada tingkat sedang.

Hasil ini mendukung penelitian Aghitsni & Busyra, (2022), yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung mampu membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan bijaksana, seperti dalam mengelola pendapatan, menghindari utang yang tidak produktif, serta menabung untuk kebutuhan masa depan.

#### Interpretasi Teoritis

Dari sudut pandang teori Human Capital (Becker, 1964), literasi keuangan merupakan bentuk modal manusia yang meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya ekonomi. Pengetahuan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berdampak pada perilaku yang menghasilkan manfaat ekonomi nyata, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan finansial.

#### Implikasi Manajerial

Implikasi praktis dari temuan ini menekankan pentingnya program peningkatan literasi keuangan, khususnya bagi kelompok rentan seperti ibu rumah tangga. Pemerintah daerah atau lembaga keuangan lokal dapat menyelenggarakan pelatihan dasar mengenai pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, dan pengenalan instrumen keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan, individu akan lebih siap menghadapi risiko ekonomi dan menciptakan kondisi finansial yang lebih stabil.

### 4.2. Pengaruh Literasi keuangan melalui kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, melalui peran kesejahteraan finansial sebagai variabel mediasi parsial. Ibu rumah tangga dengan pemahaman finansial yang memadai cenderung lebih mampu menciptakan kondisi keuangan yang stabil, yang kemudian mendorong kemampuan mereka dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengontrol pengeluaran secara efektif.

Hasil ini konsisten dengan temuan Aghitsni & Busyra, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkorelasi signifikan dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Individu dengan kesejahteraan finansial yang baik biasanya memiliki keleluasaan untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan berkelanjutan.

#### Interpretasi Teoritis

Dari perspektif model perilaku keuangan terintegrasi, kesejahteraan finansial dapat dilihat sebagai hasil antara kognisi (literasi keuangan) dan perilaku (pengelolaan keuangan). Model ini menjelaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan kesejahteraan finansial, yang pada gilirannya memperkuat efisiensi pengelolaan keuangan.

#### Implikasi Manajerial

Secara manajerial, penting untuk tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga menyediakan dukungan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Intervensi yang dapat dilakukan termasuk pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga, penyuluhan terkait pemanfaatan bantuan sosial, atau insentif bagi rumah tangga yang menunjukkan perilaku keuangan sehat.

### 4.3. Peran pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Artinya, literasi keuangan tidak hanya berdampak langsung terhadap kesejahteraan finansial, tetapi juga secara tidak langsung melalui kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Aghitsni & Busyra, (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, yang kemudian berdampak pada kondisi finansial individu secara keseluruhan. Namun, berbeda dengan penelitian Sri Fitri Wahyuni, (2024) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak memiliki peran mediasi yang signifikan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial, penelitian ini justru menunjukkan adanya efek mediasi yang kuat. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik subjek penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada ibu rumah tangga di Desa Kamanre Dusun Wonosari Timur, yang memiliki konteks sosial dan ekonomi yang berbeda.

### Interpretasi Teoritis

Dari perspektif teori perilaku keuangan, hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai dasar pengetahuan, sementara pengelolaan keuangan mencerminkan aplikasi praktis dari pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) dapat digunakan untuk menjelaskan temuan ini, di mana sikap dan pengetahuan (literasi keuangan) membentuk niat dan perilaku aktual (pengelolaan keuangan), yang kemudian memengaruhi hasil (kesejahteraan finansial).

### Implikasi Manajerial

Secara praktis, hasil penelitian ini menekankan pentingnya program edukasi keuangan yang tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga melatih kemampuan praktis dalam mengelola keuangan. Lembaga pemerintah, organisasi non-profit, dan institusi keuangan dapat merancang intervensi yang lebih terarah untuk segmen masyarakat seperti ibu rumah tangga, yang menjadi pengelola utama keuangan rumah tangga.

Rekomendasi kebijakan dapat mencakup pelatihan berbasis praktik, seperti pembuatan anggaran rumah tangga, pencatatan pengeluaran, serta pengenalan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Dengan meningkatkan keterampilan manajerial dalam pengelolaan keuangan, maka literasi keuangan dapat lebih maksimal dalam mendorong kesejahteraan finansial jangka panjang.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ibu rumah tangga di Desa Kamanre, Dusun Wonosari Timur, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan, yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan finansial mereka. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial secara tidak langsung melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya mendorong tercapainya kondisi finansial yang lebih sejahtera. Temuan ini mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial.

### Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang keuangan personal, khususnya dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, pengel-

olaan keuangan, dan kesejahteraan finansial. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke daerah lain guna memperoleh hasil yang lebih generalisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial, seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi makro, serta faktor psikologis seperti *locus of control* dan *self-control*. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga direkomendasikan agar mampu menggali informasi kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam terkait perilaku dan persepsi keuangan responden.

## Daftar Pustaka

- [1] Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan gender sebagai variabel moderasi (studi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- [2] Arivatu Ni'matu Rahmatika1, B. W. A. A. Q. (2024). Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan self efficacy sebagai variabel intermediasi. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.33367//at.v6i2.1496>
- [3] Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- [4] Barone, C., & Graffigna, G. (2025). Financial Literacy and Economic Attitudes as Protective Factors Against Pathological Gambling? A Systematic Review. *Journal of Gambling Studies*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10899-025-10375-1>
- [5] Batista, G. S., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesejahteraan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Generasi sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Muda di Semarang. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 333. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.739>
- [6] Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- [7] Djou, L. G., & Lukiastruti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- [8] Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- [9] Iftikhar, R. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi pada Pedagang Pasar di Wonorejo Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*.
- [10] Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- [11] Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management*. 4(2), 6.
- [12] Miccoli, M. R., Shevchenko, Y., Iannello, P., & Reips, U. D. (2025). Factors shaping subjective financial well-being in emerging adults: A comparative study of Italy and Germany. *PLoS ONE*, 20(4 April), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0320725>
- [13] Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- [14] Nisa', L. K. (2024). *Fintech payment, lifestyle, dan pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- [15] Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2), 17–25.
- [16] Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- [17] Pusporini, P. (2020). pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kecamatan cinere, depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- [18] Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- [19] Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>

- [20] Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- [21] Sri Fitri Wahyuni. (2024). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1).
- [22] Sultan, S., Syamsyiddin, S., Ridwan, R., & Junior, M. F. (2024). Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera. *Owner*, 8(1), 56–61. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1917>
- [23] Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- [24] Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Program Studi Akuntansi*, 01(02), 1–12. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>